

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian dan analisa yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi *crumb rubber* di PT Teluk Luas Padang Tahun 2018, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hampir separuh pekerja bagian produksi *crumb rubber* di PT Teluk Luas Padang pernah mengalami kecelakaan kerja.
2. Lebih dari separuh pekerja pada bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas Padang masuk dalam kategori umur lebih dari atau sama 30 tahun.
3. Hampir separuh pekerja pada bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas Padang memiliki pengetahuan yang rendah.
4. Hampir separuh pekerja di PT. Teluk Luas Padang mempunyai persepsi merasa lingkungan kerjanya tidak aman.
5. Separuh pekerja di PT. Teluk Luas Padang melakukan tindakan berisiko.
6. Lebih dari separuh pekerja menyatakan bahwa pengawasan kurang baik.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian kecelakaan kerja.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian kecelakaan kerja.

9. Terdapat hubungan yang bermakna antara *unsafe condition* dengan kejadian kecelakaan kerja
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara tindakan dengan kejadian kecelakaan kerja
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengawasan dengan kejadian kecelakaan kerja

## 6.2 Saran

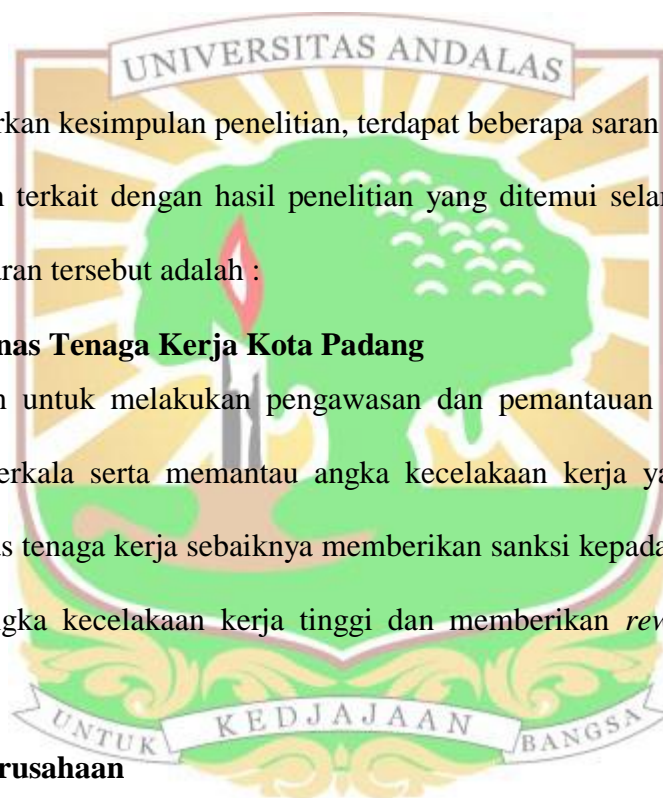
Berdasarkan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat dilakukan terkait dengan hasil penelitian yang ditemui selama penelitian ini, adapun saran-saran tersebut adalah :

### 6.2.1 Bagi Dinas Tenaga Kerja Kota Padang

Disarankan untuk melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap industri karet secara berkala serta memantau angka kecelakaan kerja yang terjadi setiap tahunnya. Dinas tenaga kerja sebaiknya memberikan sanksi kepada perusahaan yang mempunyai angka kecelakaan kerja tinggi dan memberikan *reward* kepada *zero accident*.

### 6.2.2 Bagi Perusahaan

1. Diharapkan perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja agar dapat menerapkan budaya tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diperusahaan sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman efisien dan produktif.
2. Diharapkan perusahaan melakukan pengawasan kepada pekerja secara rutin, mengharuskan pekerja untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan



lengkap, menyediakan APD yang layak dengan melakukan pergantian secara berkala dan memberi sanksi yang tegas kepada pekerja yang melanggar norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja, selain itu memberikan pelatihan K3 untuk meningkatkan pemahaman pekerja tentang bahaya dan risiko serta upaya pencegahan kecelakaan kerja.

3. Diharapkan kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan disekitar pabrik, dengan memperbanyak rambu-rambu K3 sebagai simbol peringatan tanda bahaya di setiap area kerja yang rawan terjadi kecelakaan kerja, pemasangan *Standar Operating Procedure* (SOP) di setiap titik area kerja serta melakukan inspeksi K3Lingkungan secara berkala dan rutin untuk mengamati penyebab kecelakaan sedini mungkin dan segera melakukan pembetulan sebelum kecelakaan terjadi sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

### 6.2.3 Bagi Tenaga Kerja

1. Diharapkan kepada tenaga kerja lebih memperhatikan tindakannya dalam melakukan pekerjaan seperti bekerja sesuai *Standar Operating Procedure* (SOP) dan mematuhi peraturanang berlaku seperti pemakaian APD yang lengkap selama berada didalam pabrik.
2. Diharapkan kepada tenaga kerja khususnya pengawas untuk lebih disiplin dalam mengawasi serta memperhatikan pekerja dalam melakukan pekerjaannya.
3. Diharapkan pekerja lebih aktif dalam mengeluarkan pendapat terkait keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. Jika terdapat beberapa hal seperti alat pelindung diri yang sudah rusak langsung diberitahu pengawas agar segera diganti.

#### 6.2.4 Bagi Peneliti lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap variabel kecelakaan kerja lainnya, seperti faktor manajemen dan penerapan *Standar Operating Procedure* (SOP). Selain itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya pada variabel kecelakaan kerja untuk menambah jenis kecelakaan kerja berdasarkan tingkat keparahannya.

